

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengamatan penulis dapat menyimpulkan beberapa hasil :

1. Pelaksanaan dakwah melalui pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan yang dilakukan setelah shalat Dzuhur dengan materi-materi seputar penanaman penguatan Agama. Untuk metode yang digunakan dalam kegiatan pengajian ini sudah sangat tepat yakni menggunakan metode dakwah *mauidzatil hasanah*. Yang mana metode dakwah ini sesuai dengan tujuan diadakan nya kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan yakni mengajak segenap civitas akademik untuk berbuat *amar ma'ruf nahi munkar*. Untuk metode pengajian yang digunakan dalam pengajian inipun memiliki berbagai macam metode diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, halaqah dan campuran. Banyaknya metode pengajian yang digunakan inipun bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pada zaman sekarang yang semakin kritis, khususnya pada lingkungan akademik. Da'i (pemateri) kegiatan pengajian diisi oleh para pemateri yang berkompeten dibidangnya masing-masing dengan materi yang telah ditentukan. Kegiatan pengajian rutin ini dilakukan untuk mengajak dan

mengarahkan civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi menuju arah yang lebih baik dengan tuntunan syariat Islam.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pengajian yang dilakukan di Masjid KH. Ahmad Dahlan ini sangat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap mahasiswa-mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu contohnya yakni bertambahnya religiusitas terhadap mahasiswa-mahasiswi baik dalam hal Ibadah maupun Akidah. Pengaruh yang terlihat cukup signifikan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengajian rutin di Masjid KH. Ahmad Dahlan dapat dilihat dari semakin bertambahnya jamaah yang mengikuti shalat berjamaah, semakin meningkatnya jamaah yang mengikuti kegiatan pengajian rutin, serta tingginya animo masyarakat khususnya dalam menonton video kajian yang di *upload* pada *youtube channel* takmir masjid KH. Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan yaitu ketidak hadiran *da'i* (pemateri) secara mendadak dan minimnya minat sebagian mahasiswa-mahasiswi untuk mengikuti kegiatan pengajian tersebut.

B. Saran

1. Diharapkan agar lembaga takmir Masjid KH. Ahmad Dahlan memiliki kamera pribadi untuk dokumentasi setiap kegiatan yang diadakan.

Agar setiap pengajian yang diadakan dapat dilihat oleh masyarakat luas. Karna berdasarkan pengamatan penulis video pada *youtube channel* kurang *update*, video yang di *upload* hanya hasil dokumentasi kajian sabtu pagi yang bekerjasama dengan KKI TV.

2. Kepada pihak Universitas untuk lebih memperhatikan kegiatan pengajian di Masjid KH. Ahmad Dahlan. Berdasarkan pengamatan penulis masih diperlukan dana yang lebih untuk kegiatan pengajian.
3. Kepada civitas akademik khususnya mahasiswa-mahasiswi agar menyempatkan waktunya untuk melaksanakan shalat berjamaah dan mengikuti kegiatan pengajian yang telah di sediakan secara Cuma-Cuma (gratis). Karena sanagat di sayangkan jika dilewatkan, begitu banyak ilmu yang bisa di ambil dari kegiatan pengajian ini. Mengikuti pengajian juga dapat mengarahkan dan memberikan kekuatan keimanan kepada pribadi kita sendiri.